

Increasing Students' Learning Motivation Through Optimizing School Websites

Hari Christianto

SMP Nurul Iman
czamedia@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The Covid 19 pandemics impacts all aspects of life, including education. As a matter of fact, learning process in Indonesia is conducted through an online system. In the days prior to pandemics, it was easy for teachers to employ offline learning systems in order to achieve high levels of success. Unfortunately, during the pandemic, teachers and schools find it difficult to find interesting media to engage students in the learning process via online systems. It is therefore necessary for teachers and schools to come up with a solution to improve students' motivation by utilizing the internet-based facilities available at school. This article aims to: 1) Provide an overview of the students' motivation online learning, 2) Develop school's website for online learning, 3), Improve students' motivation through the school website on online learning system. The Research Objectives: 1) To improve the students' motivation through effective, innovative and creative school website on online learning system. 2) To optimize school website through "Learning Media System (LMS)", Digital Library, school media and promotion. 3) To optimize school website feature through LMS, Library and Schools information in improving students' motivation.

Keywords : learning motivation, learning media, school website optimization

Abstrak

Kondisi pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk di Indonesia, hal ini berdampak pada pendidikan di Indonesia, pembelajaran di lakukan melalui daring. Sistem pembelajaran ini membuat guru dan sekolah cukup kesulitan dalam memotivasi siswa dan mencari media yang menarik bagi guru dan siswa. Berbeda dengan pembelajaran langsung disekolah, guru dapat mengembangkan media agar memotivasi siswa belajar meningkat. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mencari solusi agar motivasi siswa belajar meningkat dengan memanfaatkan sarana yang dimiliki sekolah. Tujuan artikel ini adalah untuk 1) mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran *online* 2) Optimalisasi media pembelajaran *website* sekolah pada pembelajaran *online*, 3) Pengaruh media pembelajaran *website* sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *online*. Hasil penelitian ini adalah 1) peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya media pembelajaran *website* sekolah yang efektif, insiatif dan kreatif, 2) Optimalisasi yaitu memaksimalkan fitur *website* sekolah dengan media pembelajaran berupa, *Learning Media System* (LMS), Perpustakaan Digital, media informasi dan promosi sekolah, 3) fitur *website* sekolah yang optimal yaitu dengan konten LMS, Perpustakaan Digital, Infomasi sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Kata kunci: *motivasi belajar, media pembelajaran, optimalisasi website sekolah*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3), memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Perwujudan dari amanat undang-undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-21. Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Di Indonesia pembelajaran era pandemi *covid* 19 ini dilakukan dengan acuan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menerbitkan Surat Edaran No.15 tahun 2020 yang melengkapi Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran di era darurat *Covid* 19. Tujuan penerbitan aturan tersebut adalah memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan akses pelayanan pendidikan selama pandemi. Aturan tersebut mengatur pembelajaran di sekolah selama pandemi dilakukan dengan system BDR (Belajar Dari Rumah) atau pembelajaran jarak jauh.

Isman (2021) menjelaskan pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman 2017). Hal ini merupakan salah satu manfaat dari sistem belajar *online*, yaitu guru dapat memanfaatkan berbagai macam *platform* pembelajaran untuk menyajikan pembelajaran maupun kegiatan pembelajaran melalui media yang mudah diakses oleh peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam media pembelajaran adalah *website/blog* sekolah yang dapat diisi dengan fitur perpustakaan digital, video pembelajaran, simulasi ujian, ringkasan materi, konsultasi tutor, informasi sekolah, dan lain sebagainya, .

Kondisi pembelajaran daring masa pandemi menyebabkan motivasi belajar menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa ikut menurun. Sutrisno (2020;719) menambahkan dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan diharapkan akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Seorang siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, tidak akan mungkin bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga hasil belajarnya pun juga rendah, begitupun sebaliknya. Selain itu dimasa pandemi, informasi tentang sekolah juga menjadi kendala bagi sekolah terutama sekolah swasta menjadi kesulitan dalam memasarkan sekolah agar peserta didik mendaftar disekolah tersebut.

Berdasarkan masalah motivasi belajar peserta didik menurun akibat pandemi *covid* 19, diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang menarik, menyenangkan, membuat siswa belajar aktif, interaktif dan fleksibel selain itu juga dapat berfungsi sebagai media informasi dan *marketing* sekolah.

Nugroho (2018) Kelebihan *website/blog* sebagai media dan sumber belajar yang paling utama adalah dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, membuat siswa belajar aktif, interaktif dan fleksibel. Selain itu fungsi *website* menurut Agustinus Budi Santoso (2021) *Website* sebagai media system informasi pemasaran dan pengenalan sekolah secara online saat pandemi. Aplikasi belajar *online* berbasis *web* sebagai optimalisasi pembelajaran untuk siswa Adi Rahman (2019), pembuatan

website ini mempunyai tujuan sebagai sumber informasi seputar sekolah dan juga sebagai media promosi bagi Sekolah.

Mujiyono Wiryotinoyo, (2020) Pemanfaatan *website* sebagai sarana publikasi menjadi bagian yang penting bagi guru, siswa, dan sekolah. Selain sebagai media publikasi, *website* juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar menulis, dan pemberdayaan ekstrakurikuler jurnalistik oleh siswa SMA. Kemudahan akses *website* yang dapat diakses melalui gawe cukup mempermudah siswa dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui optimalisasi *website* sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan dibahas tentang 1) Motivasi siswa dalam pembelajaran *online* 2) Optimalisasi media pembelajaran *website* sekolah pada pembelajaran *online*, 3) Pengaruh media pembelajaran *website* sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran *online*.

A. Motivasi siswa dalam pembelajaran *online*

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dalam upaya mencapai tujuan. Menurut Muhibbin Syah (1999:89) Belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut. Vernon S Gerlach dan Donald P. Ely dalam bukunya *Teaching and Media A systematic Approach* yang dikutip dari Arsyad (2011:3)

Wina Sanjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Menurut (Nurmala et al., 2014) Motivasi belajar ialah kecenderungan siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik.

Menurut Kompri (2016) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Kemampuan Siswa Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
3. Kondisi Siswa Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
4. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Lita Izzatunnisa, et al., (2021) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pandemi, diantaranya: Kemampuan teknologi, Koneksi akses jaringan internet, Media Pembelajaran yang digunakan, Kapasitas siswa untuk pembelajaran *online*.

B. Optimalisasi media pembelajaran *website* sekolah pada pembelajaran *online*

Media pembelajaran diartikan Wahid, A (2018:3) sebagai apa pun yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta kemampuan peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan guru harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Menurut Sudjana & Rivai (2002:2) manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi belajar dapat ditingkatkan.
2. Materi yang diajarkan menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.
3. Metode dalam mengajar akan lebih bervariasi.
4. Peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Website merupakan sekumpulan halaman *web* terdiri dari domain yang mengandung berbagai informasi, *website* dapat menampilkan informasi tentang latar belakang sekolah, produk atau layanan, informasi kontak dan berita singkat mengenai sekolah sehingga fungsi *website* dapat membangun citra sekolah agar lebih di kenal oleh masyarakat dan *website* juga dapat dijadikan sebagai wadah yang memudahkan penyebaran informasi baik secara internal maupun eksternal (Setyaningsih et al., 2020).

Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat tetapi harus memiliki nilai-nilai yang dapat mengembangkan kemampuan *soft skills* maupun *hard skills*. Secara utuh media pembelajaran memiliki nilai sebagai berikut: 1) menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret, sehingga mudah dipahami oleh siswa, 2) tidak membawa objek berbahaya, bias digantikan dengan gambar, animasi, simulasi, foto atau model, 3) memperjelas objek pesan, 4) berinteraksi dengan lingkungan, 5) menimbulkan motivasi, kreativitas, dan inovatif siswa, 6) seragamnya pengamatan, dan fokus lebih jelas dan 7) mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

Setiap sekolah biasanya memiliki *website*, namun terkadang belum dioptimalisasikan penggunaannya, padahal sekolah sudah mengeluarkan biaya untuk mempunyai sebuah *website*, karena sekolah harus membayar biaya *hosting* dan *domain*, Adapun fitur-fitur *website* sekolah yang dapat dikembangkan oleh sekolah agar *website* bisa optimal, diantaranya :

1. Fitur *website* sebagai *Learning Management System* atau *E Learning*

Learning Management System (LMS) menurut Ryan K. Eliis (2009), dalam bukunya menerangkan bahwa LMS merupakan sebuah perangkat lunak/*software* yang digunakan untuk keperluan administrasi, untuk melakukan dokumentasi, untuk mencari sebuah laporan maupun membuat sebuah materi pada saat proses belajar mengajar secara online dengan dihubungkan pada internet.

E-learning adalah sistem pembelajaran *online* yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu, dengan alat pembelajaran jarak jauh yang sinkron ini memberikan alternatif, peluang, dan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pendidikan di masa abad 21 (Yildiz et al., 2015). *E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012).

Penggunaan *e-learning* bukan berarti menggeser metode-metode pembelajaran dalam kelas, akan tetapi memperkaya dunia pendidikan dalam menemukan metode baru lebih masa kini dan modern. Seperti yang dinyatakan Cisco (2001) menjelaskan terkait filosofi dari *e-learning*, yaitu: (1) *e-learning* merupakan media penyampaian informasi, komunikasi pendidikan, dan pelatihan secara *online*, (2) *e-learning* menyediakan seperangkat sifat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional, (3) *e-learning* tidak berarti menggantikan proses pembelajaran konvensional di kelas, akan tetapi memperkuat proses pembelajaran dengan menambah model belajar melalui pengayaan dan pengembangan teknologi informatika dalam dunia pendidikan, dan (4) kapasitas peserta didik amat bervariasi tergantung pada cara penyampaian.

Bates dan Wulf dalam Muhsin Wijaya mengatakan bahwa pembelajaran *e-learning* juga memiliki kelebihan sebagai berikut.

1. Meningkatkan interaksi pembelajaran (*enhance interactivity*)
2. Mempermudah interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)
3. Memiliki jangkauan yang lebih luas (*potential to reach a global audience*)
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of contents as well as archivable capabilities*).

E-Learning atau LMS dapat dibuat dengan berbasis *opensource* seperti *moodle*, *wordpress*, *blog*, dll, dan *e-learning* yang dibuat sendiri berdasarkan kebutuhan pembuat dengan *coding* berbasis php.

2. Fitur *website* sebagai Perpustakaan *Digital*.

Pada kondisi pandemi *COVID-19* yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring tentunya membuat kehadiran perpustakaan digital menjadi daya dongkrak lebih untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perpustakaan digital yang dirancang oleh peneliti setidaknya memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh peserta didik dan guru
2. Menyediakan sumber belajar dan informasi sesuai kebutuhan warga sekolah
3. Mudah dalam pengaturan bagi pihak perpustakaan sekolah.

perpustakaan digital di sekolah merupakan langkah solutif untuk mengatasi masalah kesulitan siswa dalam mengakses sumber belajar yang mana masalah tersebut dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Khususnya dalam kondisi pandemi seperti saat ini yang menuntut proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, sumber belajar menjadi kebutuhan vital bagi peserta didik mengingat terbatasnya gerak seorang pendidik dalam menyampaikan materi. Oleh sebab itu, menghadirkan perpustakaan digital di sekolah dapat menjadi langkah baik dalam memaksimalkan tercapainya tujuan belajar.

Peran penting perpustakaan digital dalam meningkatkan kualitas peserta didik telah dibuktikan oleh Hikamudin et al., (2019) dalam penelitiannya yang menjelaskan telah terjadi peningkatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) pada siswa yang awalnya tingkat kelulusan hanya 42.5% menjadi 87.5%. Purwanti, R. (2017) dalam penelitiannya juga menemukan pengaruh signifikan kategori tinggi antara perpustakaan digital terhadap peningkatan tingkat pengetahuan peserta didik di SMA Negeri 4 Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Ladan, A. et al., (2020) bagaimana peran perpustakaan berganti dari pelayanan secara tatap muka berganti menjadi layanan daring melalui sosial media untuk tetap terjangkau kepada pemustaka

3. Fitur *website* sebagai Media Informasi dan Promosi Sekolah

Website menjadi sarana promosi dan sumber bahan ajar yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan, sehingga hampir setiap lembaga dan sekolah memiliki *website*. Melalui *website* setiap orang dapat mengetahui informasi atau perkembangan disuatu tempat. Salah satu platform *website* yang familiar bagi pengguna internet adalah *Word Press*. *Word Press* memiliki berbagai fitur gratis dan berbayar yang sama-sama mudah digunakan. Beberapa keunggulannya yaitu tema yang menarik dan mudah diganti, memiliki tampilan yang menarik dan sederhana, cepat terideks Google, dapat diinstal dan diakses di komputer jinjing dan gawai, mempunyai fasilitas *export* dan *impor* data sehingga penggunaan mudah dalam memasukkan data atau konten ke dalam *website*, mempunyai multi bahasa termasuk bahasa Indonesia, dan banyak berbagai fitur baru yang dapat digunakan sesuai kebutuhan (Budiarto, 2010:1).

Website ini juga sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang ini *website* saat ini berperan dalam penyampaian informasi. (Hasugian, 2018). Sehingga membantu permasalahan pengenalan sekolah dan membantu pemasaran sekolah yang lebih bisa digunakan. Selain itu *website* sekolah juga bisa

ditambahkan fitur absensi, informasi spp, bimbingan konsultasi dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik. Motivasi belajar peserta didik menurun akibat pandemi *covid* 19. Hal ini perlu adanya kreatifitas guru dan sekolah dalam menyediakan media belajar siswa dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, Untuk itu dibutuhkan optimalisasi pendayagunaan *website* dalam pengelolaan isi dan tampilan website. Dengan demikian *website* akan menjadi menarik dan komunikatif untuk sering dikunjungi oleh komunikan/*user*.

Setiap sekolah biasanya memiliki *website*, namun terkadang belum dioptimalisasikan penggunaannya, padahal sekolah sudah mengeluarkan biaya untuk mempunyai sebuah *website*. Adapun fitur-fitur *website* sekolah yang dapat dikembangkan oleh sekolah agar *website* bisa optimal, diantaranya: 1) *Learning Media System* (LMS), 2) Perpustakaan *Digital*, dan 3) Media Informasi dan promosi sekolah.

Sesuai analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan mengoptimalkan *website* sesuai dengan fitur yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Implikasi bagi guru dan sekolah adalah semakin termotivasinya peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya website sekolah yang efektif, insiatif, kreatif dan memenuhi kebutuhan belajar siswa. Serta merekomendasikan agar *website* sekolah dioptimalkan fitur kontennya sehingga bermanfaat bagi media pembelajaran, informasi serta promosi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rahman (2019). Aplikasi Belajar Online berbasis web sebagai Optimalisasi Pembelajaran Untuk Siswa SMK: Jurnal, Saint, Teknologi, Sosial dan Pendidikan, 4(2).
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiarto, R. 2010. *Word Press, Not just a Blog*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Cisco. (2001). E-learning: Combines Communication, Education, Information, and Training. Avaliabe at [Online] <http://www.cisco.com/warp/public/10/wwtraining/e-learning>
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Hikamudin, M. I., Hartati, T., Agustin, M., Prawiyogi, A. G., & Fauzan, A. (2019). Peningkatan Literasi Perpustakaan Digital Melalui Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar. *EduLib*, 9(1), 12–25.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A., S., Loka, C., Geosvita, P, I., Aghata, P, S., & Anggaraini, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah: *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Wahid, A. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Pare-pare : *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Istira*. Vol 8 No 2.
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Rosda Karya.
- Ladan, A., Haruna, B., & Madu, A. U. (2020). COVID-19 Pandemic and Social Media News in Nigeria: The Role of Libraries and Library Associations in Information

- Dissemination. *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences*, 7(2), 2349–5219.
- Nugroho, Y. A. (2018). Pemanfaatan dan Pengembangan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15-28
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. 4(1).
- Santoso A. B., & Dewi, M.U. (2021). Implementasi *Website Company Profile* Sebagai Media Sistem Informasi Pemasaran Dan Pengenalan Sekolah Secara Online Saat Pandemi: *Jurnal Abidas*, 2(4), 859-865.
- Sanjaya, Wina. (2010). Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct).
- Sutrisno, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct).
- Syah, Muhibbin. (1999). Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja.
- Sudjana, N., & Rivai, Ahmad. (2002). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Setyaningsih, N. R. D., D. P. Arini. (2020). Pengembangan Dan Pelatihan Website Sekolah Di Smp Indriasana Palembang. *Prosiding Seminar*, 1–7.
- Wirytinoyo M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan *Website* sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah: *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1).
- Yıldız, E., Sarıtaş, M. T., & Can ŞENEL, H. (2015). Examining the Attitudes and Intention to Use Synchronous Distance Learning Technology among Preservice Teachers: A Qualitative Perspective of Technology Acceptance Model. *American Journal of Educational Research*, 3(10A), 17–25.